

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembayaran Zakat di Tangerang Selatan

Siti Jamilah, S.E., M.Si.
Mahasiswa Proqram Doktor
University of Trisakti
Email : jamilahsudan@gmail.com
Phone Number : +6281280588973

ABSTRAK

Tangerang Selatan merupakan salah satu kota di Indonesia yang terletak di provinsi Banten, yang berkembang cukup cepat baik dari segi pengembangan kota, infrastruktur, kesehatan, jumlah penduduk, dan lainnya. Pemeluk agama Islam di Tangerang Selatan. Oleh karena itu peneliti mempunyai keinginan untuk menggali hal-hal yang berkaitan dengan praktek pembayaran zakat di Tangerang Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa secara empirik : pengaruh pengetahuan agama Islam terhadap pembayaran zakat, pengaruh pendidikan terhadap pembayaran zakat, dan pengaruh pekerjaan terhadap pembayaran zakat. Permasalahan yang akan dibahas dalam disertasi ini adalah bagaimana pengaruh pengetahuan agama Islam terhadap pembayaran zakat, bagaimana pengaruh pendidikan terhadap pembayaran zakat, dan bagaimana pengaruh pekerjaan terhadap pembayaran zakat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yakni melalui pengumpulan data primer berupa kuesioner yang disebarakan kepada 500 responden beragama Islam dan memiliki pekerjaan di wilayah Tangerang Selatan. Software yang digunakan dalam pengolahan data penelitian ini adalah Warppls versi 5. Hasil yang diperoleh bahwa pengaruh pengetahuan agama Islam terhadap pembayaran zakat adalah signifikan yang menunjukkan pengaruh positif yakni semakin tinggi pengetahuan agama Islam semakin tinggi pula kesadaran membayar zakat yang memberikan dampak pada jumlah penerimaan zakat yang tinggi. Selanjutnya pengujian dilakukan terhadap pengaruh signifikan positif pendidikan terhadap penerimaan zakat yang ditunjukkan dengan semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi pula kesadaran membayar zakat yang memberikan dampak pada jumlah penerimaan zakat yang tinggi. Terakhir pengaruh pekerjaan terhadap pembayaran zakat adalah signifikan yang positif yakni semakin tinggi pekerjaan semakin tinggi pula kesadaran membayar zakat yang memberikan dampak pada jumlah penerimaan zakat yang tinggi. Berdasarkan hasil simpulan dapat dijelaskan bahwa pengetahuan agama Islam, pendidikan, dan pekerjaan mempunyai andil yang cukup besar di dalam pembayaran zakat di Tangerang Selatan. Muslim di Tangerang Selatan sebagai individu mengerti dan melaksanakan kewajibannya sebagai orang Islam yang memiliki pengetahuan agama Islam yang baik, pendidikan yang baik, dan pekerjaan yang mereka miliki sehingga dapat segera mewujudkan hal tersebut yakni dengan membayar zakat setiap tahun. Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak, sehingga hasil penelitian yang akan menjadi lebih luas dan dapat diaplikasikan untuk umum, dan perlu menambah variabel lain berupa harta kekayaan atau pendapatan, peran

ulama, kredibilitas lembaga amil zakat, dan peran pemerintah yang dapat berpengaruh terhadap penerimaan zakat.

Kata kunci : Zakat, Pengetahuan Agama Islam, Pendidikan, Pekerjaan

1. Latar Belakang Penelitian

Kota Tangerang Selatan merupakan salah satu kabupaten yang ada di provinsi Banten negara Indonesia dengan jumlah penduduk yang beragama Islam sebanyak 902.282 jiwa atau 86,59 persen dari total jumlah penduduk Tangerang Selatan (Data Profil Kecamatan Tahun 2009). Berdasarkan informasi dari BAZNAS Kota Tangerang Selatan mengumpulkan zakat dari muzakki sebanyak 471.500 orang. Jumlah ini hanya menyentuh 27,79 % dari 90,98 % penduduk Islam di Tangerang Selatan. Dilihat dari segi pendayagunaannya, BAZNAS Kota Tangerang Selatan mendayagunakan zakat kepada 22.029 mustahik untuk tujuh kecamatan. Jumlah tersebut juga belum menyentuh lapisan kebutuhan masyarakat miskin di Tangerang Selatan yang berjumlah 115.183 jiwa (Wawancara dengan Pak Yusuf Kepala Keuangan BAZNAS Tangerang Selatan).

Zakat merupakan kewajiban setiap muslim dan merupakan ibadah yang bersifat sosial. Dilihat dari perspektif perekonomian, zakat dapat dijadikan sebagai instrumen distribusi pendapatan. Melalui zakat, konsumsi akan meningkat dan dapat mendorong peningkatan investasi pula. Selain itu zakat dapat menciptakan lapangan kerja sehingga dapat membantu mengentaskan masalah ketenagakerjaan dan pengangguran (Bahrina Almas, 2015).

Firman Allah surat At-Taubah ayat 60 yang artinya : *“Sesungguhnya sedekah-sedekah (zakat) itu hanya untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”*.

Penerimaan zakat di Indonesia masih memerlukan usaha yang lebih giat lagi dalam pengumpulan dana zakat oleh para amil zakat melalui lembaga-lembaga zakat pemerintah (BAZNAS) maupun melalui non-pemerintah (LAZNAS). Masih banyak masyarakat muslim dari kalangan mampu secara finansial dan berpendidikan masih memiliki berbagai alasan untuk tidak membayar zakat sebagai kewajibannya kepada Allah SWT.

Bukhari (2009) dalam penelitiannya bahwa motivasi seseorang membayar zakat didasari karena panggilan keimanan dan ketaqwaan, tanpa kesadaran iman dan taqwa seseorang cenderung enggan untuk membayar zakat, karena dorongan nafsu kepemilikan terhadap harta kekayaan mereka, seringkali mendominasi dari manusia untuk memilikinya.

Hasil penelitian Noor, dkk (2004) mengungkapkan bahwa faktor keimanan dan pengetahuan zakat mempengaruhi muzaki dalam membayar zakat, yakni semakin tinggi tingkat keimanan dan pengetahuan zakat individu muslim akan cenderung untuk membayar zakat.

Banyak muzakki yang memiliki pendidikan tinggi, yakni lulus sarjana, tetapi mereka tidak mau untuk membayar zakat. Hal ini disebabkan tidak adanya

kesadaran melakukan pembayaran zakat yang merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang memiliki pendidikan dan pekerjaan. Ketidaksadaran ini mengakibatkan pada tidak tercapainya target pengumpulan zakat (Rusty Rahayu, 2015).

Berikut ini adalah tabel jumlah penduduk yang bekerja berdasarkan Biro Pusat Statistik :

Tabel 1.1. Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama

No	Lapangan Pekerjaan Utama	2013	2014	2015	2016	2017
		Februari	Februari	Februari	Februari	Februari
	Total	115,929,612	118,169,922	120,846,821	120,647,697	124,538,849

Sumber : Biro Pusat Statistik

Dilihat dari tabel 1.6 bahwa angkatan bekerja meningkat dari tahun 2013 ke tahun 2017.

Tabel 1.2. Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama di Kota Tangerang Selatan Tahun 2014

NO	AGAMA	%
1	Islam	88,86
2	Kristen	6,14
3	Katholik	3,66
4	Hindu	0,25
5	Budha	1,04
6	Konghucu	0,04
7	Aliran Kepercayaan	0,00

Sumber: Profil Kota Tangerang Selatan, 2015

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pemeluk agama Islam terbanyak di Tangerang Selatan. Oleh karena itu, peneliti ingin sekali melihat hal-hal yang berkaitan dengan pembayaran zakat dalam prakteknya di kota Tangerang Selatan.

Pada tahun 2011 Pemerintah menerbitkan Undang-Undang baru berkaitan dengan pengelolaan zakat, yaitu Undang-Undang Republik Indonesia No 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Berdasarkan Undang-Undang tersebut pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengkoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Dalam Bab I Pasal 1 Ayat 7 dijelaskan bahwa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Pada ayat 8 dijelaskan bahwa Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.

Tabel 1.3. Total zakat yang diterima oleh BAZNAS periode 2010-2016

Tahun	Penghimpunan Aktual Zakat (Rp)
2010	1.169.375.328
2011	1.722.657.206
2012	2.166.050.850
2013	2.545.505.129
2014	2.716.753.222
2015	3.489.774.976
2016	3.927.919.410

Sumber: BAZNAS Kota Tangerang Selatan

Potensi zakat yang dimiliki Indonesia mencapai Rp 217 triliun, namun faktanya penyerapan dana zakat pada tahun 2010 baru mencapai Rp 1,5 triliun. Hal ini memperlihatkan terjadinya jarak yang besar antara potensi dan nilai zakat yang terkumpul mengindikasikan ada sebagian orang Islam kurang termotivasi membayar zakat (Irfan Syauqi Beik, 2015).

Berdasarkan uraian latar belakang, batasan masalah yang ingin dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan agama Islam muzakki terhadap pembayaran zakat?
2. Bagaimana pengaruh pendidikan muzakki terhadap pembayaran zakat?
3. Bagaimana pengaruh pekerjaan muzakki terhadap pembayaran zakat?

2. Tinjauan Pustaka

A. Zakat

Dilihat dari sudut bahasa, perkataan zakat berasal dari kata zaka, yang artinya tumbuh dengan subur. Dalam kitab-kitab hukum Islam, perkataan zakat itu diartikan dengan suci, tumbuh dan berkembang serta berkah. Dan jika pengertian itu dihubungkan dengan harta, maka menurut ajaran Islam, harta yang dizakati itu akan tumbuh berkembang, bertambah karena suci dan berkah (Daud, 1998).

B. Tawhidi Relation String

Professor Masudul Alam Choudhury adalah seorang ahli di bidang ekonomi Islam. Beliau memperkenalkan teorinya yang berjudul Tawhidi String Relation (TSR). Menurut beliau prinsip epistemologis dari TSR adalah bahwa dari Kesatuan Pengetahuan Ilahi, yang dalam Alquran disebut sebagai Tauhid, Keesaan Allah (Tuhan) . Tauhid merupakan unsur utama yang mengikat manusia dengan Tuhannya agar menjadi pribadi yang sesuai dengan kodrat penciptaannya. Implikasinya adalah timbulnya perilaku (moral dan etika) manusia yang hanya patuh dan takut kepada keesaan Allah SWT yang merupakan satu-satunya pencipta alam semesta dimana di dalamnya terdapat sumber-sumber ekonomi dan kekayaan bagi manusia, yang mana dapat diketahui bahwa Sang Penciptalah yang mengetahui kebaikan dan kesesuaian bagi apa saja yang diciptakan-Nya termasuk manusia dan segala sumber daya untuk pemenuhan kebutuhannya di dunia, yakni kebutuhan akan ekonomi dalam kehidupan.

C. Pengaruh Pengetahuan Agama Islam terhadap Pembayaran Zakat

R.Stark dan C.Y. Glock (Ancok dan Suroso, 2011) menjelaskan bahwa agama (*religiosity*) meliputi lima dimensi yaitu keyakinan beragama (*beliefs*), praktik keagamaan (*practice*), rasa keberagamaan (*feelings*), pengetahuan agama (*knowledge*), dan konsekuensi (*effect*) dari keempat dimensi tersebut. Alasan digunakannya kelima dimensi tersebut karena cukup relevan dan mewakili keterlibatan keagamaan pada setiap orang dan bisa diterapkan dalam sistem agama Islam untuk diujicobakan dalam rangka menyoroti lebih jauh kondisi keagamaan orang muslim. Kelima dimensi ini merupakan satu kesatuan yang saling terkait satu sama lain dalam memahami religiusitas atau keagamaan dan mengandung unsur aqidah (keyakinan), spiritual (praktek keagamaan), ihsan (pengalaman), ilmu (pengetahuan), dan amal (pengamalan).

Dimensi praktik agama (peribadatan) atau syariah menunjuk pada seberapa tingkat kepatuhan Muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana disuruh dan dianjurkan oleh agamanya. Dalam Islam, dimensi peribadatan menyangkut pelaksanaan shalat, puasa, zakat, haji, membaca Alquran, doa, zikir, itikaf di masjid di bulan puasa, dan sebagainya (Ancok, dan Suroso, 2011).

D. Pengaruh Pendidikan terhadap Pembayaran Zakat

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). Adapun dasar-dasar dari pendidikan Islam adalah: Alquran dan Assunnah.

Ada beberapa dimensi dalam pendidikan menurut Dr. Sapriya, M.Ed (2016 : 48-56), yaitu : Pengetahuan (*Knowledge*), Keterampilan (*Skill*), Nilai dan Sikap (*value and attitudes*), dan Tindakan (*Action*)

E. Pengaruh Pekerjaan terhadap Pembayaran Zakat

Bekerja merupakan kegiatan pokok dari suatu aktivitas kemanusiaan yang dapat dibagi menjadi sejumlah dimensi dalam penelitian Intan Puspita Sari dan Nurdiyanto (2007), yaitu dimensi Fisiologis, dimensi psikologis, dimensi sosial, dimensi budaya, dan dimensi kekuasaan.

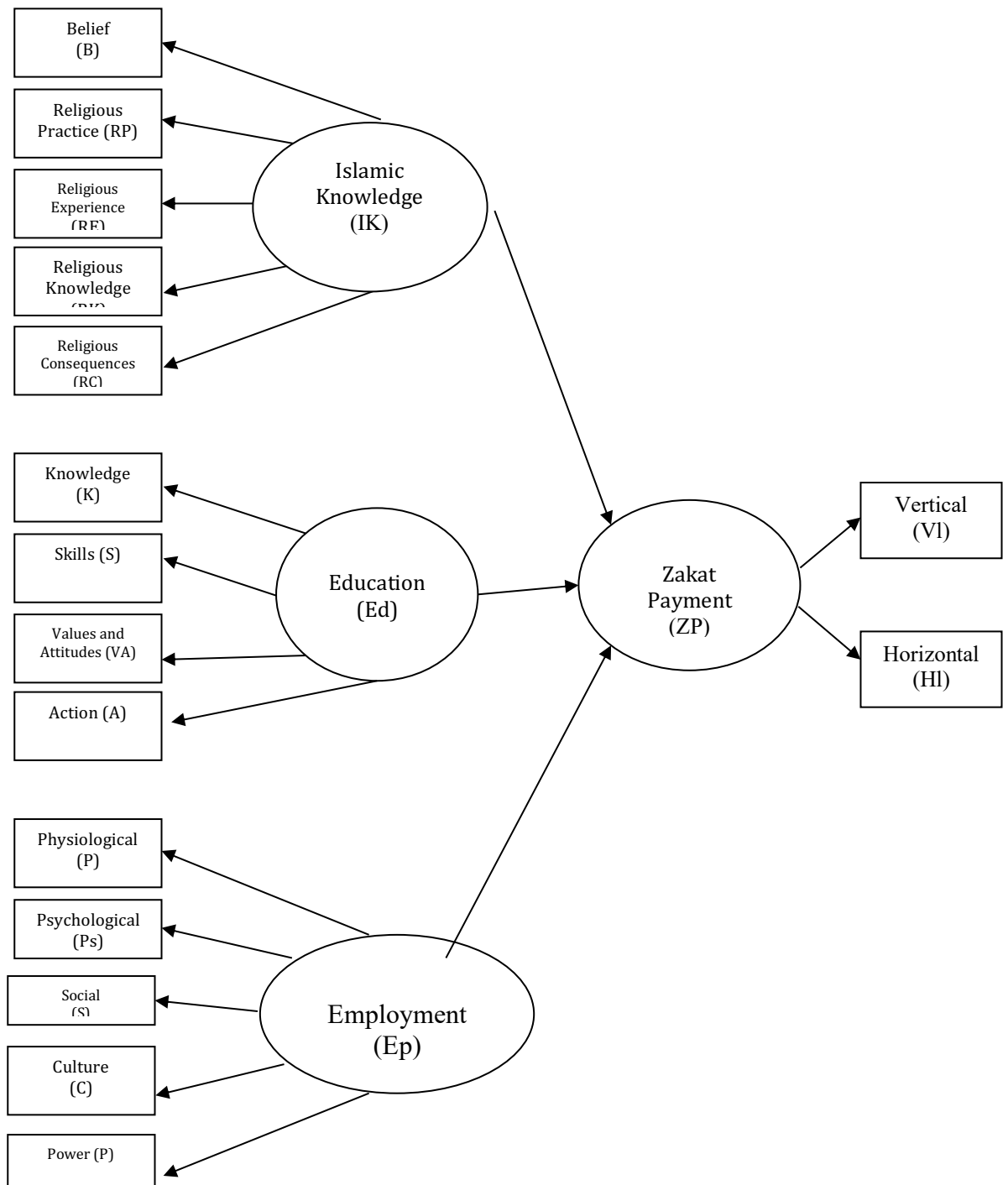
F. Pembayaran Zakat

Menurut Yusuf Qardhawi (2002) zakat merupakan ibadah *maalayah ijtima'iyah* yang memiliki posisi sangat penting, strategis, dan menentukan, baik dilihat dari sisi ajaran Islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat. Menurut M.A. Mannan (1993), secara umum fungsi zakat meliputi bidang moral, social, dan ekonomi. Isnawati Rais dalam penelitiannya yang berjudul "Muzakki dan Kriterianya dalam Tinjauan Fikih Zakat" (2009:105) menjelaskan bahwa zakat memiliki dimensi lain, yaitu membangun hubungan antara sesama, antara yang kaya dan yang miskin, atau antara *muzakki* dan *mustahiq*. Jadi pembayaran zakat ditentukan oleh dua dimensi, yakni dimensi vertikal yang terdiri dari dua indikator,

yaitu : Ibadah ketaatan kepada Allah SWT (*Hablu Minallah*) dan Ibadah Kesungguhan dalam Harta (*Maaliyah Ijtihadiyah*), dan dimensi kedua adalah dimensi horizontal, yang memiliki dua indikator, yakni kewajiban kepada sesama manusia (*Hablu Minannaas*) dan Peningkatan Ekonomi Umat

G. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Disertasi



Berdasarkan gambar di atas dapat dibuat hipotesa sebagai berikut :

- H1 : Pengetahuan Agama Islam mempunyai pengaruh terhadap pembayaran zakat.
 H2 : Pendidikan mempunyai pengaruh terhadap pembayaran zakat
 H3 : Pekerjaan mempunyai pengaruh terhadap pembayaran zakat

3. Metodologi Penelitian

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan untuk rancangan penelitian kuantitatif ini adalah dengan menggunakan pendekatan *Structural Equation Modelling* (SEM). Dalam pengujian model, pendekatan ini lebih menggambarkan fenomena yang terjadi pada kondisi lapangan. Menurut Joreskog (Hadi, 2008; Soleh, 2014), SEM dapat memberikan gambaran yang lebih baik tentang dunia nyata dibandingkan dengan model persamaan tunggal.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan banyak variabel laten eksogen, jumlah sampel yang banyak dan memiliki beberapa variabel dengan indikator yang bersifat interval. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode PLS-SEM dengan WARP-PLS sebagai *software*-nya.

Model indikator dalam penelitian ini menggunakan model indikator refleksif. Menurut Jaya dan Sumertajaya (2008), model indikator refleksif dikembangkan berdasarkan pada *classical testtheory* yang mengasumsikan bahwa variasi skor pengukuran konstruk merupakan fungsi dari *true score* ditambah *error*.

B. Populasi, dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam disertasi ini adalah jumlah masjid-masjid yang ada di Tangerang Selatan, yaitu sebanyak 75 masjid (<http://simas.kemenag.go.id>). Sample dalam disertasi ini adalah jamaah yang ada di 5 masjid yang dipilih yakni :

- a. Masjid At Taqwa UMJ
- b. Masjid Fathullah UIN
- c. Masjid Agung Al Jihad, Ciputat
- d. Masjid Agung Al Mujahidin, Pamulang
- e. Masjid Raya Bintaro Jaya

Disertasi ini menggunakan 500 responden, yang jumlah ini mengacu pada teori Hair et al (2010).

C. Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam disertasi ini adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner.

D. Instrumen Penelitian

Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada muzaki yang terpilih sebagai sampel. Dalam penelitian ini digunakan rentang penilaian dengan menggunakan skala Likert dimana digunakan nilai 1-5, dimana nilai 1 menunjukkan penilaian sangat tidak setuju (STS), 2 menunjukkan tidak setuju (TS),

3 dikategorikan Netral (N), 4 dikategorikan setuju (S), 5 dikategorikan sangat setuju (SS).

E. Pengukuran Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel yang diungkap dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian atau obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel eksogendan variabel endogen.

Jadi variabel penelitian ini terdiri dari 3 variabel eksogen dan 1 variabel endogen, yaitu :

1. Pengetahuan Agama Islam (PAI)
2. Pendidikan (Pd)
3. Pekerjaan (Pk)
4. Pembayaran Zakat (PZ)

4. Hasil Dan Pembahasan

Hasil uji validitas dan reliabilitas untuk variabel Pengetahuan Agama Islam menunjukkan bahwa semua item pernyataan untuk mengambil data mengenai pengetahuan agama Islam masyarakat memiliki nilai korelasi lebih dari 0,3 dan nilai signifikansi kurang dari 0,5. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen untuk mengambil data pengetahuan agama Islam dalam penelitian adalah *valid*. Validitas yang *valid* pada instrumen penelitian untuk variabel Pengetahuan Agama Islam ini juga menunjukkan bahwa indikator-indikator variabel Pengetahuan Agama Islam berupa keyakinan beragama, praktek keagamaan, pengalaman keberagamaan, pengetahuan agama, dan konsekuensi keberagamaan adalah *valid*.

Hasil uji validitas dan reliabilitas untuk variabel menunjukkan bahwa semua item pernyataan untuk mengambil data mengenai pendidikan masyarakat memiliki nilai korelasi lebih dari 0,3 dan nilai signifikansi kurang dari 0,5. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen untuk mengambil data pendidikan dalam penelitian adalah *valid*. Validitas yang *valid* pada instrumen penelitian untuk variabel Pendidikan ini juga menunjukkan bahwa indikator-indikator variabel Pendidikan berupa pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, dan tindakan adalah *valid*.

Hasil uji validitas dan reliabilitas untuk variabel menunjukkan bahwa semua item pernyataan untuk mengambil data mengenai pekerjaan masyarakat memiliki nilai korelasi lebih dari 0,3 dan nilai signifikansi kurang dari 0,5. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen untuk mengambil data pekerjaan dalam penelitian adalah *valid*. Validitas yang *valid* pada instrumen penelitian untuk variabel Pekerjaan ini juga menunjukkan bahwa indikator-indikator variabel Pekerjaan berupa fisiologis, psikologis, sosial, budaya, dan kekuasaan adalah *valid*.

Hasil uji validitas dan reliabilitas untuk variabel Penerimaan Zakat menunjukkan bahwa semua item pernyataan untuk mengambil data mengenai penerimaan zakat masyarakat memiliki nilai korelasi lebih dari 0,3 dan nilai signifikansi kurang dari 0,5. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen untuk mengambil data penerimaan zakat dalam penelitian adalah *valid*. Validitas yang *valid* pada instrumen penelitian untuk variabel Penerimaan Zakat ini juga menunjukkan bahwa indikator-indikator variabel Penerimaan Zakat berupa hubungan vertikal dan hubungan horizontal adalah *valid*.

Deskripsi data penelitian dari variabel pendidikan pada menunjukkan bahwa standar deviasi adalah dapat diterima, dengan nilai standar deviasi tidak lebih dari 3. Diketahui pada variabel Pendidikan semua item pernyataan memiliki nilai rata-rata skor sebesar 4, dengan nilai rata-rata skor tertinggi pada indikator tindakan sebesar 4,43.

Indikator pertama variabel pendidikan adalah pengetahuan dengan nilai rata-rata skor 4,34. Nilai rata-rata skor tersebut untuk persepsi responden dengan indikator pengetahuan menunjukkan bahwa rata-rata responden memberi jawaban setuju terhadap pengetahuan yang yang dimilikinya. Hasil ini menunjukkan bahwa 500 responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi. Sama halnya dengan variabel pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap, dan tindakan.

Deskripsi data penelitian dari variabel pekerjaan menunjukkan bahwa standar deviasi adalah dapat diterima, dengan nilai standar deviasi tidak lebih dari 3. Diketahui pada variabel Pekerjaan semua item pernyataan memiliki nilai rata-rata skor sebesar 4, dengan nilai rata-rata skor tertinggi pada indikator psikologis sebesar 4,41.

Deskripsi data penelitian dari variabel Penerimaan Zakat menunjukkan bahwa standar deviasi adalah dapat diterima, dengan nilai standar deviasi tidak lebih dari 3. Diketahui pada variabel Penerimaan Zakat semua item pernyataan memiliki nilai rata-rata skor sebesar 4, dengan nilai rata-rata skor tertinggi pada indikator vertikal sebesar 4,41.

A. Hasil PLS

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan banyak variabel laten eksogen, jumlah sampel yang banyak dan memiliki beberapa variabel dengan indikator yang bersifat interval. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 500 responden. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode PLS-SEM dengan WARP-PLS sebagai *software*-nya.

a. Hasil Diagram Jalur

Hasil pengujian untuk model *direct effect* menunjukkan pengaruh langsung X_1 terhadap Y adalah signifikan dengan koefisien jalur sebesar 0,21. Selanjutnya pengaruh langsung X_2 terhadap Y adalah signifikan dengan koefisien jalur sebesar 0,31. Sedangkan pengaruh langsung X_3 terhadap Y adalah signifikan dengan koefisien jalur sebesar 0,34.

Arti R^2 dari diagram jalur ini sebesar 0,48 adalah bahwa pembayaran zakat dipengaruhi sebesar 0,48 atau 48% oleh tiga variabel yakni pengetahuan agama Islam, pendidikan, dan pekerjaan. Sedangkan 52% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel-variabel tersebut. Pengetahuan agama Islam memiliki pengaruh langsung sebesar 0,21 (21%) terhadap pembayaran zakat, Pendidikan mempunyai pengaruh langsung sebesar 0,31 (31%) terhadap pembayaran zakat, dan pekerjaan memiliki pengaruh langsung terhadap pembayaran zakat sebesar 0,34 atau 34%.

b. Goodness of Fit

(1) Outer Model

Model pengukuran atau *outer model* menyangkut pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

(a) Convergent Validity (Validitas Konvergen)

Terdapat dua kriteria untuk menilai apakah outer model memenuhi syarat validitas konvergen untuk konstruk reflektif yaitu loading harus di atas 0,50.

(b) Discriminant Validity (Validitas Diskriminan)

Membandingkan nilai *square root of average variance extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antar konstruk lainnya dalam model, jika *square root of average variance extracted* (AVE) konstruk lebih besar dari korelasi dengan seluruh konstruk lainnya maka dikatakan memiliki *discriminant validity* yang baik. Direkomendasikan nilai pengukuran harus lebih besar dari 0.50.

Hasil nilai *average variance extracted* (AVE) untuk masing-masing variabel 0,578; 0,697; 0,731; 0,890 lebih besar dari 0,5. Kesimpulannya bahwa pengukuran variabel pengetahuan agama Islam (X_1), pendidikan (X_2), pekerjaan (X_3), dan pembayaran zakat (Y) memenuhi syarat validitas diskriminan.

(c) Composite reliability (ρ_c)

Kelompok Indikator yang mengukur sebuah variabel memiliki reliabilitas komposit yang baik jika memiliki *composite reliability* dan *cronbach's alpha* ≥ 0.7 , walaupun bukan merupakan standar absolut.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diperoleh hasil nilai *composite reliability* untuk masing-masing variabel 0,869; 0,902; 0,931; 0,942 dan nilai *cronbach's alpha* untuk masing-masing variabel 0,809; 0,854; 0,906; 0,877 lebih besar dari 0,7 sehingga dapat dinyatakan semua variabel dalam penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas.

Kesimpulannya bahwa instrumen penelitian telah dinyatakan validitas dan reliabilitas. Sehingga selanjutnya dilakukan pengujian *Goodness of Fit Inner Model*.

(2) Inner Model

Goodness of Fit Model pada analisis WarpPLS dapat tab. *Goodness of fit* tabel 5.11. *Goodness of Fit Model* dimaksud adalah merupakan indeks dan ukuran kebaikan hubungan antar variabel laten (*inner model*).

Hasil nilai indeks dan ukuran kebaikan hubungan antar variabel laten (*inner model*) keseluruhan model adalah fit, sehingga dapat dinyatakan model dalam penelitian ini telah memenuhi syarat *Goodness of Fit Model Inner Model*. Kemudian dilanjutkan pengujian hipotesis.

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis (γ dan λ) dilakukan dengan metode *resampling Bootstrap* yang dikembangkan oleh Geisser dan Stone. Statistikuji yang digunakan adalah statistik t atau uji t .

(1) Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis *Outter Model*

Nilai p -value untuk keseluruhan *outter model* $\leq 0,05$ (alpha 5%), maka disimpulkan signifikan, hal ini menunjukkan bahwa indikator dipandang dapat digunakan sebagai instrumen pengukur variabel laten.

Keyakinan beragama, praktek keagamaan, pengalaman keberagamaan, pengetahuan agama, dan konsekuensi keberagamaan dapat digunakan sebagai instrumen pengukur variabel pengetahuan agama Islam. Selanjutnya pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap, dan tindakan dapat digunakan sebagai instrumen pengukur variabel pendidikan. Kemudian fisiologis, psikologis, sosial, budaya, dan kekuasaan dapat digunakan sebagai instrumen pengukur variabel pekerjaan. Sedangkan vertikal dan horizontal dapat digunakan sebagai instrumen pengukur variabel pembayaran zakat.

(2) Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis *Inner Model*

Nilai p -value untuk keseluruhan *inner model* $\leq 0,05$ (alpha 5%), maka disimpulkan signifikan, yakni terdapat pengaruh yang bermakna variabel laten terhadap variabel laten lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan agama Islam, variabel pendidikan, dan variabel pekerjaan masing-masing berpengaruh signifikan terhadap variabel pembayaran zakat.

(a) Hipotesis Pertama (H1)

Hipotesis pertama menguji pengaruh pengetahuan agama Islam terhadap penerimaan zakat. Besarnya pengaruh pengetahuan agama Islam terhadap penerimaan zakat diketahui dari nilai koefisien sebesar 0,21 yang menunjukkan pengaruh yang positif, berarti semakin tinggi pengetahuan agama Islam maka semakin tinggi pula kesadaran membayar zakat yang berdampak pada jumlah pembayaran zakat yang semakin tinggi. Selanjutnya nilai p -value $\leq 0,05$ menunjukkan bahwa pengaruh yang signifikan, berarti pengetahuan agama Islam berpengaruh signifikan terhadap pembayaran zakat. Maka hipotesis pertama (H1) diterima.

(b) Hipotesis Kedua (H2)

Hipotesis kedua menguji pengaruh pendidikan terhadap penerimaan zakat. Besarnya pengaruh pendidikan terhadap penerimaan zakat diketahui dari nilai koefisien sebesar 0,31 yang menunjukkan pengaruh yang positif, berarti semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula kesadaran membayar zakat yang berdampak pada jumlah penerimaan zakat yang semakin tinggi. Selanjutnya nilai p -value $\leq 0,05$ menunjukkan bahwa pengaruh yang signifikan, berarti pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pembayaran zakat. Maka hipotesis kedua (H2) diterima.

(c) Hipotesis Ketiga (H3)

Hipotesis ketiga menguji pengaruh pekerjaan terhadap penerimaan zakat. Besarnya pengaruh pekerjaan terhadap penerimaan zakat diketahui dari nilai koefisien sebesar 0,34 yang menunjukkan pengaruh yang positif, berarti semakin tinggi pekerjaan maka semakin tinggi pula kesadaran membayar zakat yang berdampak pada jumlah penerimaan zakat yang semakin tinggi. Selanjutnya nilai $p\text{-value} \leq 0,05$ menunjukkan bahwa pengaruh yang signifikan, berarti pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap pembayaran zakat. Maka hipotesis ketiga (H3) diterima.

B. Pembahasan

Zakat merupakan ibadah seorang muslim yang dilakukan untuk menggapai ridha Allah, dengan niat yang ikhlas agar diterima. Dengan begitu, maka terealisasi tujuan utama keberadaan manusia di muka bumi ini, yaitu beribadah kepada Allah. “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku.” (Adz Dzariyat: 56).

(1) Pengetahuan Agama Islam terhadap Pembayaran Zakat

Dapat dikatakan bahwa indikator dengan total pernyataan tertinggi responden adalah indikator kelima yaitu konsekuensi keberagaman sebesar 27% dengan total 147.552 skor pernyataan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sifat suka menolong, suka bekerjasama, suka menyumbangkan sebagian harta, memiliki rasa empati dan solidaritas, adil, jujur, pemaaf, menjaga lingkungan hidup, amanah, dan mematuhi norma-norma Islam dalam berperilaku.

(2) Pendidikan terhadap Pembayaran Zakat

Dapat dikatakan bahwa indikator dengan total pernyataan tertinggi responden adalah indikator kedua yaitu keterampilan sebesar 35% dengan total 48.380 skor pernyataan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki berbagai keterampilan yaitu dalam meneliti, berfikir, partisipasi sosial, dan berkomunikasi. Ini membuktikan bahwa masyarakat Tangerang Selatan sebagian besar termasuk kedalam kelompok masyarakat madani yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi. Hal ini tentunya akan menunjang penerimaan zakat di lingkungan masyarakat Tangerang Selatan.

(3) Pekerjaan terhadap Pembayaran Zakat

Dapat dikatakan bahwa indikator dengan total pernyataan tertinggi responden adalah indikator ke-empat yaitu budaya sebesar 28% dengan total 89.133 skor pernyataan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki

nilai budaya yang tinggi dari segala aspek kehidupan seperti inovatif, memberikan perhatian pada setiap masalah, berorientasi pada hasil, karyawan, tim, agresif dalam bekerja menjaga stabilitas kerja, keahlian, informasi, dan kharisma. Masyarakat Tangerang Selatan memiliki etos dan semangat kerja yang tinggi sehingga berimbas positif terhadap penerimaan zakat.

D. Pembayaran Zakat

(1) Indikator Ibadah Ketaatan Kepada Allah SWT (Hablu Minallah)

Pada indikator ini total skor pernyataan responden tertinggi adalah pada pernyataan nomor lima, tujuh, delapan dan sepuluh dengan skor 2.298 dan persentase sebesar 9,3% yakni tentang memahami bahwa perintah zakat sama pentingnya dengan perintah sholat, selalu membayar zakat karena perintah Allah, membayar zakat sebesar 2,5% atau lebih dari harta saya, karena perintahnya ada di dalam Alquran, dan memahami bahwa membayar zakat akan mendapatkan ganjaran (reward) terbaik di akhirat nanti.

Hal ini memberikan gambaran bahwa seluruh responden benar-benar memahami dan mentaati arti zakat yang sesungguhnya dengan niat untuk mendapatkan ridho Allah SWT.

(2) Indikator Ibadah Kesungguhan Dalam Harta (Maaliyah Ijtihadiyah).

Pada indikator ini total skor pernyataan responden tertinggi adalah pada pernyataan nomor sembilan dengan skor 2.297 dan persentase sebesar 11,3% yakni tentang memahami bahwa zakat dapat diolah menjadi zakat yang produktif bagi kepentingan umat manusia. Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar responden juga memahami tentang zakat produktif yang fungsinya juga untuk pembangunan negara dan kepentingan-kepentingan umum yang sangat bermanfaat bagi seluruh masyarakat terutamanya masyarakat yang sangat membutuhkan.

(3) Indikator Kewajiban kepada Sesama Manusia (Hablu Minannaas)

Pada indikator ini total skor pernyataan responden tertinggi adalah pada pernyataan nomor empat dengan skor 2.276 dan persentase sebesar 11,3% yakni tentang selalu membayar zakat ke lembaga zakat resmi. Di Indonesia banyak sekali lembaga zakat yang menawarkan jasa penyampaian zakat untuk dikelola dan diolah melalui lembaga tersebut dan disalurkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan sesuai dengan ketentuan agama Islam. Dalam hal ini responden rata-rata menyalurkan zakat mereka kepada lembaga zakat resmi pemerintah karena lebih merasa aman dan percaya. Contoh lembaga zakat resmi yang terdaftar adalah seperti, Baznas, PKPU, Dompot Dhuafa, ACT, Mizan dan yayasan resmi lainnya.

(4) Indikator Peningkatan Ekonomi Umat.

Pada indikator ini total skor pernyataan responden tertinggi adalah pada pernyataan nomor satu dengan skor 2.319 dan persentase sebesar 10,4% yakni tentang memahami bahwa zakat merupakan pengembangan potensi umat. Dalam pemberdayaan zakat tentunya selain untuk orang-orang yang membutuhkan juga tentunya untuk pemenuhan kebutuhan umat. Seperti pada zakat produktif yang fungsinya untuk mendorong pelaksanaan pembangunan masjid di kawasan

terpencil, sekolah, lembaga ilmu agama (pesantren), dan fasilitas hidup masyarakat. Sebagian besar responden memahami hal tersebut, sehingga mereka tidak enggan untuk memenuhi kewajiban mereka di dalam membayar zakat dengan tujuan pengembangan ekonomi umat.

5. Simpulan, Implikasi Teoritik, Implikasi Manajerial, Dan Rekomendasi

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan maka dari penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis PLS menunjukkan bahwa pengetahuan agama Islam mempunyai koefisien positif, dimana hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Agama Islam berpengaruh signifikan terhadap pembayaran zakat di wilayah Tangerang Selatan. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan agama Islam seseorang berarti semakin tinggi kemauan orang tersebut untuk melakukan pembayaran zakat. Ini berarti bahwa masyarakat Tangerang Selatan memiliki tingkat pengetahuan agama yang tinggi sehingga tingkat pembayaran zakat di wilayah Tangerang Selatan juga tinggi.
2. Hasil analisis PLS menunjukkan bahwa pendidikan mempunyai koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan zakat di wilayah Tangerang Selatan, yaitu semakin tinggi tingkat pendidikan semakin besar pembayaran zakat yang dilakukan oleh masyarakat Tangerang Selatan.
3. Hasil analisis PLS menunjukkan bahwa pekerjaan mempunyai koefisien positif, sehingga Pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan zakat di wilayah Tangerang Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan masyarakat Tangerang Selatan memiliki pekerjaan yang bagus berarti mereka memiliki penghasilan atau gaji yang bagus pula maka pembayaran zakat di Tangerang Selatan juga meningkat.
4. Hasil analisis PLS menunjukkan bahwa pembayaran zakat memiliki dua elemen penting yang melekat atau tertanam di dalam zakat itu sendiri, yaitu vertikal dan horizontal, yang keduanya memiliki koefisien positif, yang artinya keduanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembayaran zakat.

Berdasarkan hasil simpulan di atas dapat dijelaskan bahwa pengetahuan agama Islam, pendidikan, dan pekerjaan mempunyai andil yang cukup besar di dalam pembayaran zakat di Tangerang Selatan. Muslim di Tangerang Selatan sebagai individu mengerti dan melaksanakan kewajibannya sebagai orang Islam yang memiliki pengetahuan agama Islam yang baik, sehingga dengan pendidikan yang baik mereka dapat memahami dan melaksanakan rukun Islam semaksimal mungkin, ditambah lagi pekerjaan yang mereka miliki dapat segera mewujudkan hal tersebut yakni dengan membayara zakat setiap bulan.

B. Impilkasi Teoritik

Pengetahuan agama Islam di masyarakat Tangerang Selatan termasuk dalam tingkat yang mengetahui, memahami, dan melaksanakan agama Islam dengan baik dan konsisten, yang ditunjukkan dengan tingginya pembayaran zakat

pada lembaga amil zakat dan masjid-masjid yang ada di Tangerang Selatan. Variabel kedua adalah pendidikan yang memiliki pengaruh yang besar terhadap pembayaran zakat di Tangerang Selatan. Untuk mengembangkan mutu pendidikan, serta sumber daya manusia yang handal dan berdaya saing, Pemerintah Kota Tangerang Selatan melalui Dinas Pendidikan membangun 37 gedung sekolah. Pembangunan ini juga diharapkan bisa membuat Kota Tangerang Selatan menjadi kota cerdas yang berkualitas dan berdaya saing dengan basis teknologi dan inovasi. Variabel ketiga penting lainnya adalah pekerjaan masyarakat Tangerang Selatan, yakni mereka merupakan pendatang yang memiliki pekerjaan di Kota lain, seperti Jakarta, Bogor, Bekasi, Depok, dan lainnya, yang merupakan kota yang berbatasan atau berdekatan dengan Tangerang Selatan. Pekerjaan adalah setiap aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh manusia dengan harapan timbal balik berupa uang atau hal lainnya sesuai kesepakatan. Variabel keempat adalah Pembayaran Zakat Maal. Zakat menurut bahasa artinya adalah membersihkan diri atau mensucikan diri. Sedangkan menurut istilah zakat adalah kadar harta tertentu yang wajib dikeluarkan kepada orang yang membutuhkan atau yang berhak menerimanya dengan beberapa syarat tertentu sesuai dengan syariat Islam.

C. Implikasi Manajerial

Kegiatan-kegiatan bermanfaat bagi kemsalahatan umat yang dapat dilakukan oleh Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah:

- a. Membentuk tim sosialisasi sadar zakat, melalui Badan Usaha Milik Negara/Daerah, dinas/instansi, asosiasi pengusaha muslim, masjid, mushala, dan organisasi lainnya.
- b. Pembentukan pengurus yang bertugas mengumpulkan zakat.
- c. Mensosialisasikan kesadaran pembayaran zakat melalui berbagai jalur seperti penerbitan buletin, pembuatan brosur, pamflet, *neon sign*, dan pemasangan baliho di tempat-tempat strategis.
- d. Mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak sebagai peningkatan pengumpulan zakat, seperti telkomsel, dan indosat untuk sms bayar zakat.
- e. Petugas pemungut zakat dari berbagai daerah dimaksimalkan.
- f. Memberikan pelatihan zakat yang maksimal kepada para amil zakat.
- g. Mengadakan program pembinaan zakat secara rutin, seperti mengadakan pertemuan, dan seminar gratis tentang kajian zakat kepada masyarakat.

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hanya terbatas pada tiga variabel saja, yaitu pengetahuan agama Islam, pendidikan, dan pekerjaan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran zakat, juga terbatas pada sampel yang hanya berasal dari wilayah Tangerang Selatan.

E. Saran Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk menggunakan sampel yang lebih luas, seperti wilayah-wilayah terpencil atau pedalaman, sehingga hasil penelitian yang dihasilkan akan menjadi lebih luas dan dapat terapkan secara lebih umum.

2. Sebaiknya pada penelitian selanjutnya perlu menambah variabel lain berupa harta kekayaan atau pendapatan, peran ulama, kredibilitas lembaga amil zakat, dan peran pemerintah yang dapat berpengaruh terhadap penerimaan zakat.

F. Rekomendasi

Hasil penelitian ini yang sudah diuraikan pada bab-bab sebelumnya menjadi dasar bagi peneliti untuk memberi beberapa rekomendasi.

1. Perlu lebih ditingkatkan pengetahuan agama Islam, pendidikan, dan pekerjaan, dikarenakan pengetahuan agama Islam, pendidikan, dan pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan zakat. Untuk itu perlu adanya peran masyarakat secara umum dan pemerintah secara khusus melalui kementerian agama untuk mendorong tercapainya peningkatan penerimaan zakat melalui peningkatan pengetahuan agama Islam, pendidikan, dan pekerjaan.
2. Lembaga pengelola zakat harus bisa meningkatkan minat masyarakat untuk berzakat dengan cara meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat baik dari segi legalitas maupun system pengelolaan zakat.
3. Penelitian ini menganjurkan agar penelitian-penelitian selanjutnya lebih spesifik di dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran zakat.
4. Lebih detail dalam menentukan tempat pembayaran zakat, apakah dari muzakki langsung ke mustahik, atau muzakki membayarkannya melalui masjid atau BAZNAS kota/kabupaten atau LAZ kota/kabupaten.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Rangga Yogatama. 2009. *Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Kepatuhan Menunaikan Zakat: Pendekatan Kontinjensi*.
- Adiwarman Azwar Karim. 2004. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Adiwarman Karim. 2001. *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*. Jakarta: Gema Insani.
- Agus Suprayogi. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keinginan dan Preferensi Pengusaha Mikro untuk Berzakat*. Universitas Indonesia.
- Agustianto. 2002. *Percikan Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: Forum Kajian Ekonomi dan Perbankan Islam (FKEI) bekerja sama dengan Cita Pustaka Media.
- Aidit, Ghazali. 1998. *Zakat- satu tinjauan*. Petaling Jaya: IBS Buku Sdn Bhd.
- Al – Qur'an. Terjemahan Kementerian Agama RI. Bandung. Nur Publising.
- Al Qurthubi, Syaikh Imam. 2009. *Tafsir Al Qurthubi*. Jakarta selatan: Pustaka Azzam
- Al-Qardhawi, Yusuf. 2002. *Islam Agama Ramah Lingkungan*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Ali, Muhammad Daud. 1998. *Sistem Ekonomi Wakaf dan Zakat*. UI Press. Jakarta.
- Amalia, Euis. 2005. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam; dari masa klasik hingga kontemporer*. Depok: Gramata Publishing.

- An-Anbhani, Taqiyuddin, 2003. *Syahsiyah islamiyah I*. Bogor: Pustaka Thoriqul Izzah,
- An-Nabhani, Taqiyuddin. 2001. *Nizham al-Islam (Peraturan Hidup Dalam Islam)*. Jakarta. HTI Press.
- Ancok, D., Suroso, F.N. 2011. *Psikologi Islami; Solusi Islam atas Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anderson, L.W., and Krathwohl, D.R. 2001. *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: a revision of bloom's taxonomy of educational of objectives* (Rev. ed). New York: Addison Wesley
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Ash Shiddieqy, Hasbi. 1991. *Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: Bulan Bintang.
- Asisah Saesahet. 2010. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembayaran Zakat Masyarakat Provinsi Pattani Thailand Selatan (Studi Khusus Daerah Prigi)*. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Azizy, Qodri. 2004. *Membangun Fondasi Ekonomi Umat*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Ba, S. and Pavlou, P.A. 2002. "Evidence of the effect of trust building technology in electronic markets: price premiums and buyer behaviour". *MIS Quarterly*, Vol. 26, No. 3
- Bachmid, Gamsir et al. Perilaku Muzakki dalam Membayar Zakat Mal. Studi Fenomologi Pengalaman Muzakki di Kota Kendari. *Jurnal Aplikasi Manajemen* Vol. 10 No. 2 Juni 2012.
- Bahrina Almas. 2015. *Zakat Dan Pajak : Keadilan Redistribusi Perspektif Islam*. repository.ub.ac.id.
- Bilson Simamora. 2008. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Biraima, A.H. 1998/1999. *From rationalities to righteousness: a universal theory of action, Humanomics*. Vol. 14, No. 4 and Vol. 15, No. 1, pp. 207-63.
- Bodnar, George H. William S. Hoopwood. 2000. *Sistem Informasi Akutansi*. Diterjemahkan oleh Amir Abadi jusuf dan R. M Tambunan, Edisi Keenam, Buku satu, Salemba Empat, Jakarta.
- Bugin, B. 2007. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada media Group.
- Bukhari. 2009. *Motivasi berzakat masyarakat kabupaten Banggai*. Makassar.
- Bungin, B. 2011. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Bungin, Buhan (Ed.). 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Edisi 1. Cetakan 3. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Chamid, Nur. 2010. *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Choudhury, M.A. 2003. *Wealth and Knowledge*. Chapter 14 of *Explaining the Qur'an, a Socio-Scientific Inquiry*, Lewiston, New York: The Edwin Mellen Press.
- Choudhury, M.A. 2006. *Circular Causation Model in the Koran*. Lewiston, New York: The Edwin Mellen Press.
- Choudhury, M.A. forthcoming. *The Universal Paradigm and the Islamic Socio-Scientific System*. Singapore: World Scientific Publication.

- Choudhury, M.A., and Hossain, M.S. 2005. *Evolutionary Epistemology and Development Planning*. Lewiston. New York : The Edwin Mellen Press.
- Choudhury, MA. *Handbook of Tawhidi Methodology : Economics, Finance, Society, and Science*. Penerbit Universitas Trisakti, 2013.
- Chu, Godwin C. 1985. In Search of Asian Perspective of Communication Theory, in AMIC –Thammasat University Symposium on Mass Communication Theory: the Asian Perspective, Bangkok.
- Claude Guillot, *Banten: Sejarah dan Peradaban Abad X-XVII*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2008, hlm. 11-12.)
- Corey. 1986. *Teori Pembelajaran*. Bandung: Scolastik
- Creswell, John W. *Qualitative Inquiry and Research Design, Choosing Among Five Approach*. Second Edition, Sage Publication. California. 2007.
- Damanhur. 2006. *Mewujudkan Sistem Perpajakan Perspektif Islam (Studi Kasus Sikap Masyarakat terhadap Pajak Pendapatan dan Bazis di Nanggroe Aceh Darussalam)*. Prosiding, Persidangan Antarabangsa Pembangunan Aceh, 26-27 Desember 2006, UKM Bangi.
- Daud, Mohammad. 1988. *Sistem Ekonomi Islam, Zakat dan Wakaf*. Jakarta: UI Press
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Cet. X. Bandung. CV. Penerbit Diponegoro. 2003.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: 1995.
- Didin Hafidhuddin. 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Didin Hafidhuddin. 2006. *Mutiara Dakwah Mengupas Konsep Islam Tentang Ilmu, Harta, Zakat & Ekonomi Syariah*. Jakarta: Albi Publishing.
- Didin Hafidhudin. 2008. *The Power Of Zakat*. Malang: UIN Malang Press.
- Doyle Paul Johnson. 1986. *Teori sosiologi klasik dan modern*. jilid II. Diindonesiakan oleh Robert M.Z. Lawang. Universitas Negeri Malang. Jakarta : Gramedia.
- E. B. Hurlock. 1990. *Psikologi Perkembangan*. Edisi ke-5. Erlangga. Jakarta.
- Echols, John M., dan Hassan Shadily. 1983. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Edward B. Taylor. 1887. *Primitive Culture: Researches into the Developmen of Mythology, Philosophy, Religion, Art, anf Cumtom*, New York: Henry Holt,
- Emzir, Prof. Dr. M.Pd. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*. Edisi 1, Cetakan 4. Penerbit Rajawali Pers. PT RajaGrafindo Perkasa. 2014..
- Fatah, D.A. 2008. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Karyawan Pertamina dalam Membayar Zakat Pofesi Melalui Baituzzakah Pertamina*. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis*, PSTTI, Universitas Indonesia.
- Galuh Parmita Ardane Swari. 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsistensi Muzakki dalam Membayar Zakat Mal (Studi Kasus pada Muzakki di BAZDA Wonogiri)*. Digilib.uin-suka.ac.id.
- Ghazi Inayah, *Teori Komprehensif Tentang Zakat dan Pajak*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003

- Ghozali, I. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gordon, J. R. 1991. *A Diagnostic Approach to Organizational Behavior*. Boston: Allyn and Bacon.
- Hamid, Mursi. 2009. *SDM yang produktif : Perspektif Al-Qur'an*.
- Handoko, Hani. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE Jogja.
- Hanson, E. M. 2003. *Education Administration and Organizational Behavior 7th Edition*. United States of America: Pearson Education, Inc.
- Hasanuri . 2010. *Pemberdayaan Zakat Bagi Pengembangan Ekonomi Ummat*.
- Hasbi, Muhammad. 2006. *Pedoman Zakat*. Semarang. PT. Pustaka Rizki Putra.
- Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam (Suatu Pengantar)*, Yogyakarta: Ekonisia UII, 2004.
- Hikayah Azizi Nur Farida, *Journal of Islamic Business and Economics*, Yogyakarta; Desember, 2008, vol.2.
- Hikmat Kurnia dan Hidayat, *Panduan Pintar Zakat: Harta Berkah, Pahala Bertambah*, Jakarta: Qultummedia, 2008.
- Hoy, W. K. dan Miskel, C. G. 2005. *Educational Administration: Theory, Research, and Practice 7th Edition*. New York: McGray Hill.
- I Gede Nyoman Mindra Jaya, I Made Sumertajaya. 2008. *Pemodelan Persamaan Struktural Dengan Partial Least Square*. Prosiding. eprints.unsri.ac.id.
- Inayah, Gazi. 2003. *Teori Komprehensif Tentang Zakat dan Pajak*. Jakarta. Tiara wacana.
- Indrawan, Prof. Dr. Rully, M.Si., dan Yaniawati, Prof. Dr. R. Poppy, M.Pd. 2014. *Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Penerbit PT Refika Aditama.
- Instruksi Presiden RI Nomor 3 Tahun 2014.
- Intan Puspita Sari, dan Nurdiyanto. 2007. *Pengaruh Dimensi Pekerjaan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan*. ejournal.umpwr.ac.id.
- IPB dan BAZNAS. *Potensi Zakat Indonesia Tahun 2010*. Hasil Penelitian IPB dan BAZNAS tahun 2010. Jakarta. UI Press.
- Ismail Nawawi. 2010. *Zakat Dalam Perspektif Fiqh, Sosial Ekonomi*. Surabaya: Putra Media Nusantara.
- Isnawati Rais. 2009. *Muzakki Dan Kriterianya Dalam Tinjauan Fikih Zakat*. Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics. Vol.I. No.1.
- Johnson. 1986. *Sociological Theory*, II. Terjemahan : Robert M.Z. Lawang, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jilid II. Jakarta: Gramedia.
- Joseph F. Hair, Jr, William C. Black, Barry J. Babin, Rolph E. Anderson. 2010. *Multivariate Data Analysis*. 7th Edition. Pearson
- Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/568 Tahun 2014
- Keputusan Menteri Agama Nomor 118 Tahun 2014 tentang Pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi
- Keputusan Menteri Agama Nomor 373 Tahun 2003 Tentang Pelaksanaan UndangUndang Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat.
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 373 Tahun 2003 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat.

- Keputusan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2001 tentang Badan Amil Zakat Nasional
- Kotler dan Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jilid I. Edisi ke 13. Jakarta: Erlangga
- Kotler, Philip; Armstrong, Garry, 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Jilid 1, Erlangga, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3. Jakarta Erlangga.
- Lusiana Kanji, H. Abd. Hamid Habbe, dan Mediaty. 2011. *Aktor Determinan Motivasi Membayar Zakat*.
- Luthans, Fred. 2006. *Perilaku Organisasi*. Edisi 10. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- M. J. Langeveld. 1980. *Pedagogik teoritis sistematis*. Bandung : Jemmars.
- Malayu, H. 2008. *Manajemen sumber daya alam manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maliki, Zainuddin 2008, *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Maryanti, Tatik. 2011. *Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Penurunan Kemiskinan di Indonesia dalam Perspektif Islam*. Jakarta. IEF. Universitas Trisakti.
- Maryanti, Tatik. 2011. *Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Penurunan Kemiskinan di Indonesia dalam Perspektif Islam*.
- Maryati, kun, dan Juju Suryawati. 2001. *Sosiologi untuk SMA dan MA*. Jakarta:Erlangga.
- Max Weber. *Sosiologi*. Pustaka Pelajar.
- Mayer, R.C. and J.H. Davis. 1999. *The Effect of the Performance Appraisal System on Trust for Management: A Field Quasi-Experiment*. *Journal of Applied Psychology* 1999, Vol. 84, No. 1, 123-136.
- Mayor, Polak J.B.A.F. 1979. *Sosiologi Suatu Buku Pengantar Ringkas*. PT. Ikhtiar Baru. Jakarta
- Mohammad Daud Ali. 1998. *Sistem Ekonomi Islam dan Zakat*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mohd Ali, dkk. 2004. *Kesadaran Membayar Zakat Pendapatan dikalangan Kaki Tangan Profesional Universitas Kebangsaan Malaysia*. diakses dari <http://www.jurnalzakat.org>, diakses pada tanggal 3 januari 2015
- Mokhlis, S. 2009. *Relevancy and measurement of religiosity in consumer behavior*.
- Moorman, C., Deshpande, R. and Zaltman, G. 1993. *Factors Affecting Trust in Market Research Relationships*. *Journal of Marketing*, Vol. 57, pp. 81- 101
- Muhammad Abdul Mannan. 1997. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa. Cet. Ke-1.
- Muhammad Daud Ali dan Habibah Daud. 1995. *Lembaga-lembaga Islam di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mus'ab, A. 2011. *Pengaruh Religiusitas, Tingkat Penghasilan, dan Layanan Terhadap Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Maal Di Lazis NU*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mustafa Anas Zarqa. 1989. *Islamic Economic: An Approach to Human Welfare, Reading in the Concept and Methodology of Islamic Economics*. Selangor Darul Ehsan: Pelanduk Publication.
- Owens, R. G. 1995. *Organizational Behavior in Education 5th Edition*. United States of America: Allyn and Bacon.

- Palmawati Tahir. 1997. *Zakat dan pengentasan kemiskinan : studi kasus tentang masalah pengelolaan zakat dan pengentasan kemiskinan di Kabupaten Donggala Propinsi Sulawesi Tengah*. Universitas Indonesia.
- Peabody, R. L. 1962. *Perceptions of Organizational Authority : A Comperative Analysis*. *administrative Quarterly* 6.
- Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 01 Tahun 2014
- Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 01 Tahun 2016
- Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 02 Tahun 2014
- Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 02 Tahun 2016
- Peraturan BAZNAS No. 01 Tahun 2014 tentang Pengajuan Pertimbangan Pimpinan BAZNAS
- Peraturan BAZNAS No. 02 Tahun 2014 tentang Pemberian Rekomendasi Pembentukan LAZ
- Peraturan BAZNAS No. 03 Tahun 2014 tentang Organisasi BAZNAS provinsi dan BAZNAS kabupaten kota
- Peraturan BAZNAS No. 04 Tahun 2014 – Pedoman Penyusunan RKAT BAZNAS
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-33/PJ/2011
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 14 Tahun 2014
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 2010
- Perbawa, Arip dan Rose Abdullah. 2015. *Determinants Factors of Awareness for Paying Zakat on BAZNAS, Indonesia*
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta. Pusat Bahasa. 2008.
- Raho, Bernard. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Raymond McLeod Jr. 2001. *Sistem Informasi Manajemen*. Prentice Hall Inc., Jakarta.
- Rinda Asyuti. 2011. *Rekonsepsi Ekonomi Islam Dalam Perilaku dan Motivasi Ekonomi*. STAIN Pekalongan. *Religia*, Vol. 14, No. 1, April 2011, Hlm. 75-92.
- Robbin Stephen P, Timothy A. Judge. 2009. *Organizational Bahavior*. New Jetrsey: Prentice Hall.
- Robbins, S. P. 2005. *Essential of Organizational Behavior 5th*. Edisi Terjemahan Halida dan Sartika. Jakarta: Erlangga.
- Rouf, M. Abdul. 2011. *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat di Rumah Zakat Cabang Semarang*. IAIN Walisongo Semarang.
- Rozalinda. 2014. *Ekonomi Islam; Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusti Rahayu, S.E.Sy. 2015. *Faktor-faktor Determinan Motivasi Muzakki Membayar Zakat ke Lembaga Zakat*. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Salleh, Muhammad Syukri. 2012. *Religiosity in Development: A Theoretical Construct of an Islamic-Based Development*. *International Journal of Humanities and Social Science*. Vol. 2 No. 14 [Special Issue - July 2012].
- Scharf, Betty R. 2004. *Sosiologi Agama*. Edisi Kedua. Jakarta: PT Tiara Wacana.
- Schiffman, Leon. G and Kanuk, Leslie Lazar. 2000. *Consumer Behavior*. Prentice Hall, Inc, Englewood Cliffs, New Jersey.
- Sugiyono. 2013. *Statistik Untuk Penelitain*. Bandung : Alfabeta.
- Siaw, Felix Y. 2014. *Khilafah*. Al-Fatih Press, Jakarta

- Siti Zaharah Sariningrum. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pembayaran Zakat Di Kota Palembang*. Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Slavin, Robert E. 2009. *Cooperative Learning (Teori, Riset, Praktik)*. Bandung: Nusa Media.
- Smith, Alfred G. 1966. *Communication and Culture*. Holt, Rinehart and Winston. New York.
- Soekidjo Notoatmodjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Soleh. 2014. *Pengaruh Kecerdasan Adversiti, Emosi, dan Spiritual terhadap Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Sedekah dan Perilaku Muzakki, dengan Pendekatan Tawhidi String Relation (TSR) pada Wirausaha Muslim di Banten*. Jakarta. IEF. Universitas Trisakti.
- Solimun. 2016. *Modul WrapPls*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2014. *Metode Penelitian Manajemen, Pendekatan : 1. Kuantitatif, 2. Kualitatif, 3. Kombinasi (Mixed Methods), 4. Penelitian Tindakan (Action Research)*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, Ating. 2013. *Keterkaitan Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Penerimaan Zakat di Indonesia dengan Pendekatan Tawhidi*. Jakarta. IEF. Universitas Trisakti.
- Surajiyo. 2010. *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara. Cetakan Keenam.
- Surat Keputusan No. 66 Tahun 2015 tentang Pengangkatan Anggota BAZNAS 2015 – 2020
- Syachraeni. 2010. *Hubungan Religious Commitment terhadap Islam dengan Tahap Perkembangan Moral Siswa Kelas VIII dan IX SMP Islam Terpadu Baitul Anshar Cimahi Tahun Ajaran 2008/2009*. Psikologi FIP UPI. Bandung.
- Taylor, S.E., L.A Peplau., dan D. O. Sears. 2009. *Psikologi Sosial*. Penerbit kencana.
- Thamrin Dahlan. 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Muzakki Menunaikan Zakat Pada Baitul Maal Masjid*.
- The Liang Gie. 2012. *Pengantar Filsafat Ilmu*. Yogyakarta. Liberty Yogyakarta. Cetakan Kesembilan.
- Thoha, M. 2009. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Thoha, Miftah. 2007. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Pustaka.
- Tomlinson, H. 2004. *Educational Leadership: Professional Growth for Professional Development*. London: Athenaem Press.
- Tylor, E.B. 1974. *Primitive culture: researches into the development of mythology, philosophy, religion, art, and custom*. New York: Gordon Press. First published in 1871. ISBN 978-0-87968-091-6
- Tyson, S. dan Jackson, T. 2000. *The Essence of Organizational Behavior*. Edisi Terjemahan Jacobus, D dan Prabanti, D. Yogyakarta: ANDI dan Pearson Education Asia Pte. Ltd.
- Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

- Wahbah Az-Zuhaily. 2008. *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Winardi. 2002. *Motivasi dan Pemasalahan dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Winkel, W.S. 2005. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta. PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Wirawan. 2013. *Kepemimpinan: Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yulk, G. 2001. *Kepemimpinan dalam Organisasi 5th*. Edisi Terjemahan. Jakarta: PT Indeks.
- Yusuf Qaradawi. 2002. *Hukum Zakat*. Penerjemah Salman Harun, et.al. Jakarta: Litera Antar Nusa, Cet. 6.
- Zakiah daradjat. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Zamzami, A. 2007. *Agresivitas Siswa SMK DKI Jakarta*. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan. Tahun ke-13. No. 069.
- Zoel Dirga, 2008. *Analisis Faktor-faktor Motivasi yang Berpengaruh terhadap Keputusan Muzakki Membayar zakat. Makassar*.
- Zuhairi, Misrawi. 2007. *Agamawan (Harus) Melawan Kemiskinan*. Intelektual Muda NU, Alumnus Al Azhar Kairo, Mesir, Koordinator Jaringan Islam Emansipatoris, dan Pimred Jurnal Perspektif Progresif.